

Layanan Disdukcapil Sementara Lewat Online

MAGELANG (KR) - Pelayanan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Magelang mulai Senin (14/6) ditutup sementara hingga Rabu (16/6) mendatang. Penutupan sementara ini karena ada salah satu karyawannya yang terpapar Covid-19. Tidak menutup kemungkinan penutupan sementara tersebut akan diperpanjang waktunya.

Hal itu dibenarkan Kepala Disdukcapil Kabupaten Magelang Drs Edy Susanto kepada KR di Kantor Disdukcapil Kabupaten Magelang, Minggu (13/6). Tim PMI Kabupaten Magelang juga langsung melakukan penyemprotan desinfectan di seluruh bagian Kantor Disdukcapil Kabupaten Magelang, termasuk di pintu gerbang kantor, Minggu. Petugas atau karyawan Disdukcapil Kabupaten Magelang juga ada yang memasang kertas bertuliskan pengumuman tentang penutupan sementara tersebut. Dikatakan Edy Susanto, penyemprotan ini sebagai salah satu upaya pencegahan penularan dan pencegahan penyebaran Covid-19. Pelayanan yang ditutup sementara adalah pelayanan offline atau langsung datang ke kantor. Semua dilayani lewat online. Untuk rekam E-KTP, lanjutnya, masih bisa dilayani.

Dengan dilakukan pelayanan online, tatap muka dapat dikurangi, sehingga penyebaran Covid-19 dapat diantisipasi. Dibenarkan, sebelumnya masih banyak warga yang datang ke Kantor Disdukcapil Kabupaten Magelang untuk memperoleh pelayanan secara langsung atau offline. Karena itu akan terus didorong masyarakat untuk menggunakan pelayanan secara online. Karena dengan penutupan sementara ini diharapkan juga dapat memberikan pelajaran dan edukasi kepada masyarakat, mengingat pelayanan dengan sistem online akan lebih mudah. (Tha)



KR-Chandra AN

AKTIVITAS wisata Kota Lama Semarang, Minggu (12/6) agak terganggu dengan proyek penanaman kabel bawah tanah. Proyek kabel bawah tanah tersebut ke depan akan menambah kerapian penampilan Kota Lama Semarang. Sebelumnya terlihat kabel-kabel yang banyak melintang di antara tiang-tiang yang banyak terdapat di setiap sudut. Dengan penanaman kabel, justru akan menonjolkan estetika bangunan yang artistik di Kota Lama.

Nama Bupati Klaten Dicatut untuk Penggalangan Dana

KLATEN (KR) - Akun WhatsApp (WA) nomor 085-9-6422-4593 yang mengatasnamakan Bupati Klaten, Sri Mulyani kembali beredar. Akun tersebut menghubungi sejumlah pihak, untuk melakukan penggalangan dana sosial.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika (Diskominfo) Klaten, Amin Mustofa, Minggu (13/6) menegaskan, akun WA 0859-6422-4593 bukan milik Bupati Klaten.

Ada oknum yang sengaja mencatat nama Bupati Klaten untuk menghubungi beberapa pihak seperti pengurus BUMDes, Ke-

pala Desa, hingga sejumlah pejabat struktural Setda Klaten.

"Saya tegaskan, itu bukan nomor Bupati Klaten. Dengan demikian, dipastikan isi pesan yang disampaikan nomor tersebut merupakan informasi palsu atau hoaks. Harap hati-hati dengan pesan yang mengatasnamakan Bupati atau pejabat pen-

ting lainnya. Segera konfirmasi ke Pemkab Klaten terkait kebenarannya," kata Amin Mustofa.

Amin Mustofa mengimbau kepada masyarakat atau pihak-pihak yang mendapatkan pesan dari akun tersebut untuk tidak mengindahkan modus yang disampaikan pelaku.

Ia juga meminta masyarakat yang menerima pesan WA tersebut untuk segera memblokir akun tersebut dan sejenisnyanya. "Lebih baik segera diblokir saja," tambah Amin Mustofa.

Oknum yang mencatat nama

Bupati Klaten tersebut, menyebarkan pesan berupa penggalangan dana untuk pondok pesantren. Namun saat direspons, akun tersebut justru tidak mengenal siapa yang merespons pesan broadcast tersebut.

Pelaku justru menanyakan siapa yang merespon pesan tersebut dengan gaya penulisan yang tidak biasa.

"Bagi masyarakat yang mendapatkan pesan serupa, segera melaporkannya ke pihak berwenang," jelas Amin Mustofa.

(Sit)

Ratusan 'Preman' Terjaring Operasi



KR-Karyono

Ratusan pemuda terjaring operasi preman yang dilancarkan jajaran Polrestabes Semarang.

SEMARANG (KR) - Sebanyak 281 pemuda yang diindikasikan sebagai preman dan sering memalak, juru parkir gelap, jasa penyeberangan kendaraan (Pak Ogah) dan calo, Sabtu (12/6) terjaring dalam suatu operasi preman yang digelar jajaran Polrestabes Semarang. Operasi dilakukan sebagai tindak lanjut perintah Kapolri, sekaligus untuk menekan gangguan kamtibmas yang meresahkan masyarakat.

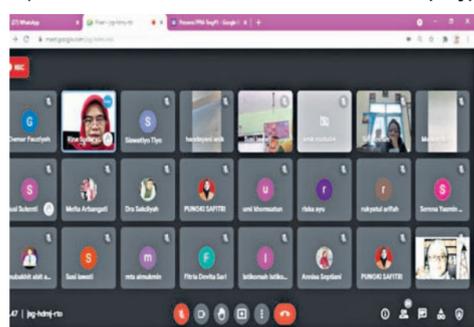
Dengan dilaksanakannya operasi tersebut, tiap Polsek jajaran Polrestabes Semarang seperti berlomba. Hasilnya tiap Polsek dengan jumlah variasi, semua mencapai 281 orang. Ini, seperti terlihat dalam catatan Polsek Ngaliyan 20, Semarang Barat 18, Polsek Tembalang 15, da Polsek Semarang Tengah, Semarang Timur, Semarang Selatan, PTE, Gunungpati, Genuk, Mi Jen, Gajahmungkur, Tugu, Banyumanik, Pedurungan, Candisari dan Polsek Gayamsari memperoleh hasil tangkapan antara lima sampai 10 orang. Semua mencapai 281 orang. Mereka atas perintah Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar, dikumpulkan di lapangan upacara Mapolrestabes, Jalan Dr Sutomo, Semarang. Mereka yang terjaring di tengah pandemi mendapat pembagian masker mengingat masker yang dipakainya lusuh/bekas tidak layak pakai dan mendapat penyuluhan tentang prokes Covid-19. (Cry)

PPM UAD Beri Latihan Guru di Temanggung

TEMANGGUNG (KR) - Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UAD Yogyakarta mengadakan kegiatan pelatihan penulisan kreatif sastra dan model pembelajarannya. Dengan program tersebut diharapkan guru Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah Muhammadiyah Temanggung tidak jenuh selama pembelajaran daring. Hadir sebagai narasumber dalam acara yang terselenggara dengan dukungan PDM Kabupaten Temanggung tersebut materi penulisan kreatif sastra Dr Rina Ratih Sri Sudaryani MHum dan model pembelajaran Dr Purwati Zisca Diana MPd.

Ketua Pelaksana Kegiatan PPM Purwati Zisca Diana, Sabtu (12/6) menyampaikan dengan kegiatan tersebut diharapkan pihaknya bisa berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan guru. Khususnya dalam penulisan kreatif sastra (puisi dan cerpen). Karena konsep tersebut bisa diimplementasikan ke dalam model pembelajaran. Sehingga bisa mengatasi kejenuhan para siswa sistem pembelajaran daring.

Sebanyak 21 guru ikut dalam kegiatan yang dilaksanakan secara daring, Jumat-Sabtu, (11-12/6). Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembalikan kemampuan guru, khususnya dalam penulisan kreatif sastra dalam hal ini puisi dan cerpen. Sehingga jangka panjangnya bisa diimplementasikan dengan model pembelajaran yang tepat. (Roy)



KR-Istinewa

Pelatihan penulisan kreatif sastra dan model pembelajaran.

Psikologi Unika Soegijapranata Peringati Dies Ke-37



KR-Sugeng Irianto

Dr M Sih Setia Utami MKes SEMARANG (KR) - Dalam rangka Dies Natalis ke-37, Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata akan menyelenggarakan berbagai kegiatan peringatan Dies mulai 19 Juni hingga 7 Agustus 2021.

Pada jumpa pers secara virtual dari kampus setempat, Jumat (11/6), Dekan Fakultas Psikologi Dr M Sih Setia Utami MKes, Ketua Panitia Dies Dr Ferdinandus Hindiarto SPsi MSI dan Humas Fakultas Psikologi Dr Christine Wibhowo SPsi MSI Psikolog menyampaikan perjalanan Fakultas Psikologi Unika sejak berdiri sampai sekarang ini.

"Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata berdiri Agustus 1984, sebagai Fakultas Psikologi PTS pertama di Jateng dan DIY. Jumlah kelulusan hingga saat ini sekitar 4.000 hingga 4.500 alumni yang berkarya di beragam bidang dan tersebar di berbagai kota di Indonesia, bahkan ada yang di luar negeri seperti Jerman dan Belanda," ujar Setia Utami.

"Tema ini dipilih mengingat situasi pandemi yang penuh dengan ketidakpastian menimbulkan berbagai reaksi manusia seperti kecemasan, rasa takut, namun juga harapan dan optimisme. Salah satu aspek yang paling berdampak adalah proses pembelajaran. Kami melihat bahwa pendidikan bukan semata proses individual, namun juga suatu proses sosial. Adanya berbagai reaksi yang muncul atas rencana pembelajaran tatap muka menjadi dasar bahwa ada kearifan-kearifan lokal," tandas-

nya. Sementara Dr Ferdinandus Hindiarto SPsi MSi

dan Dr Christine Wibhowo SPsi MSI Psikolog menjelaskan beberapa kegiatan

yang akan dilaksanakan mulai talkshow dan webinar hingga Bazaar Inte-

lektual dan Misa Syukur sebagai penutup rangkaian acara Dies. (Sgi)

Dewan Ingin Aset Daerah Dikelola Oleh Badan Khusus



Pemerintah Provinsi Jateng memiliki aset yang luar biasa banyak dan bernilai tinggi. Audit tahun 2021 menyebutkan aset berupa bangunan dan lahan yang tersebar di banyak lokasi bernilai Rp 41 Triliun. Namun, kontribusi aset pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) disebut masih sangat minim.

Hal ini diungkapkan oleh Wakil Ketua Komisi A DPRD Jateng Fuad Hidayat dalam Dialog Prime Topic Tata Kelola Aset Pemprov Jateng di Semarang, Jumat (11/6). Dalam dialog tersebut hadir dua narasumber lainnya Kabid Aset BPKAD Pemprov Jateng, Adi Raharjo dan Sekretaris Penasehat Akselerasi Kerjasama FIS Unnes, Teguh Hadi Prayitno.

Menurut Fuad, aset ini bisa menjadi penyelamat bahkan pundi-pundi PAD di APBD. Ia menceritakan APBD Pemprov Jateng di tahun pertama pandemi Covid 19 terselamatkan dari defisit karena pendapatan dari aset. Di sisi lain, APBD Pemprov Jateng terkoreksi cukup dalam di masa pandemi itu.

Fuad mengatakan, pengelolaan aset yang tepat akan menjadi sumber PAD yang besar. Hal itu jelas menjadi opsi bagus, karena sejauh ini PAD masih bertumpu pada pajak. "Belajar dari kejadian pandemi ini, Pansus RPJMD DPRD Jateng berdiskusi dengan (Pemprov) Jateng. Ternyata pada tahun lalu APBD Jateng terselamatkan APBD nya karena pengelolaan aset yang tepat," tutur Fuad



KR-Budiono

Fuad Hidayat (nomor dua dari kanan) dan para narasumber lainnya dalam dialog Prime Topic Tata Kelola Aset Pemprov Jateng di Semarang.

Hidayat. Untuk melakukan pengelolaan aset yang bagus, menurut Fuad, dibutuhkan dukungan dari berbagai lini. Hal itu masih menjadi kendala yang dialami oleh Pemprov Jateng. Karena kenyataannya, masih ada aset Pemprov Jateng yang mangkrak.

Kendala pertama yang disebut Politikus Partai PKB ini adalah kelembagaan. Menurutnya, secara kelembagaan, BPKAD sangat berat untuk mengelola karena aset-aset tersebut dibawah oleh unit atau bidang di daerah yang dipimpin oleh pejabat eselon III (Kabid). Dengan kata lain, sumber daya terbatas namun aset yang dikelola begitu banyak.

Tantangan yang kedua adalah SDM. Hal ini menurut Fuad, sebenarnya merupakan warisan persoalan lama. Terkadang pejabat yang ditugaskan untuk mengelola aset belum memahami persoalan yang ada. Untuk itu dibutuhkan konsolidasi pengelolaan aset. "Nanti saat revisi Perda

SOTK, kami akan usulkan agar aset ini dikelola oleh jabatan eselon II atau di bawah pengelolaan Badan pengelola aset, karena tidak hanya mengurus soal sertifikasi dan lain-lain tapi juga soal pengembangan, investasi dan itu butuh orang yang benar-benar mumpuni," tutur Fuad.

Ia menegaskan, untuk pemanfaatan aset ini, Pemprov Jateng harus memiliki visi misi besar dalam pengelolaannya. Tidak hanya sebatas disewakan lantas selesai, namun bisa dibangun dan dikerjasamakan dengan pihak swasta.

Kabid Aset BPKAD Pemprov Jateng, Adi Raharjo mengatakan, kontribusi aset atau barang milik daerah tersebut terbagi dua. Kontribusi aset pada pengelola, ada 37 barang milik daerah yang disewakan dan dua dikerjasamakan dengan pihak ketiga dalam bentuk KSP dan menghasilkan Rp 1,5 miliar. Sementara barang milik daerah di pengguna berupa 1.970 bidang tanah dan 443 unit gedung yang dikerjasamakan dengan pi-

hak ketiga menyumbang Rp 21,2 miliar ke PAD. Adi menjelaskan, pengelola yang dimaksud adalah Sekda dan pengguna adalah kepala SKPD.

Sementara itu Sekretaris Penasehat Akselerasi Kerjasama FIS Unnes, Teguh Hadi Prayitno mengatakan kurang bisa menerima jika alasan SDM minim tapi tidak mengerjakan apa-apa. Sebagai solusinya, Pemprov bisa menggandeng perguruan tinggi. Kerjasama untuk mendata dan verifikasi serta kerjasama untuk pemanfaatan aset.

"Solusinya juga dua, yakni B to B (business to business) atau socialpreneur. Meski tidak menghasilkan uang, tapi memberi dampak sosial dan ekonomi karena ada multiplier effect nya. Misal gedung digunakan untuk pameran, pelatihan mahasiswa, pengabdian masyarakat. Hal itu akan memberikan dampak positif untuk sosial dan ekonomi masyarakat," ujar Teguh Prayitno. (Adv / Budiono)